Anniversary Edition

Menuju Sebuah Kesempurnaan

Kami yakin, saat ini tidak ada satu pun majalah komputer di dunia ini yang seunik *PC Media*. Keunikan inilah yang membuat kami beda dan lebih bernilai. Di kesempatan edisi ulang tahun inilah, kami sisipkan 16 halaman khusus untuk kali pertama yang akan mengupas segala keunikan yang dimiliki *PC Media*.

Tim PC Media

Ibarat balita, memasuki usianya yang kelima, seorang anak masih saja terlihat menggemaskan dan juga terkadang menjengkelkan. Tetapi, untuk ukuran sebuah majalah yang lahir di tengah ketatnya kompetisi media di Indonesia, usia lima tahun itu sudah terhitung memasuki taraf matang. Meski begitu, bagi kami waktu lima tahun terbilang singkat untuk melakukan banyak hal.

Selama lima tahun ini pulalah banyak yang ingin mengetahui apa dan bagaimana di balik dapur *PC Media*, sehingga mampu menghasilkan majalah komputer yang berkualitas. Maka pada kesempatan yang berbahagia ini, kami siapkan tulisan dari balik dapur *PC Media* agar Anda dapat mengenal majalah ini beserta para personilnya lebih dekat lagi...lagi...dan lagi.

Sidang Redaksi, Sebuah Awal

Setiap edisinya, *PC Media* kami persiapkan dengan cukup sistematis. Dimulai dari tiga bulan sebelumnya, sidang redaksi telah menyiapkan perencanaan topik–mulai dari tes grup, Cover Story, isi CD/DVD–untuk tiga edisi ke depan, termasuk artikel cadangan jika sewaktu-waktu pemred mem-veto artikel tersebut. Walau begitu, topik yang direncanakan dapat saja diganti di tengah jalan untuk menyesuaikan nilai aktualitas beritanya. Setiap edisi memiliki prioritas status yang berbeda dalam hal penanganannya, semakin mendekati edisi yang bersangkutan, maka statusnya pun akan dinaikkan.

Dalam menyusun perencanaan di sidang redaksi, setiap anggota berhak mengeluarkan segala usulannya yang relevan, meski begitu keputusan tersebut dapat saja di-veto oleh pemimpin redaksi (pemred). Hak veto ini sengaja melekat pada posisi pemred karena "hitam putih"-nya majalah *PC Media* berada di pundaknya. Untuk itulah, seorang pemred *PC Media*, selain harus berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi, ia juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan dunia komputer serta memiliki intuisi yang tajam dalam membaca arah tren pembaca. Dengan begitu, diharap kontroversi yang muncul akan adanya veto tersebut dapat diminimalisasikan.

Setelah sidang redaksi berhasil merumuskan perencanaan tiga edisi ke depan, sekretariat redaksi akan mencatatnya dalam sebuah notulen yang kemudian dibagikan ke setiap divisi. Berdasarkan notulen tersebutlah koordinator produksi dapat segera membuatkan panduan berupa jadwal lengkap beserta kerangka halamannya. Seluruh staf redaksi yang terkait mulai bekerja berdasarkan panduan dan jadwal yang diberikan.

Produksi, Ketatnya Kontrol Kualitas (3K)

Jika jadwal yang diberikan telah memenuhi tenggat waktunya, setiap redaksi wajib mengisi formulir yang disediakan khusus, satu formulir untuk satu artikel. Formulir

Suasana sepi ruangan redaksi selepas pukul 17:00 WIB.

Hingar bingar suasana kesibukan di redaksi di jam kerja.

ini kelak berguna untuk membantu bagian produksi melakukan *placing* dan *layout* artikel tersebut.

Setelah formulir diiisi, maka editor bahasa akan memeriksanya terlebih dahulu. Di sini akan dilakukan pengecekan terhadap ejaan, tata bahasa, serta beberapa kriteria yang wajib dipenuhi masing-masing artikel.

Berikutnya naskah berikut formulirnya akan diberikan ke tim layout *PC Media*. Tim layout ini akan melakukan placing artikel ke dalam kerangka layout yang sesuai dengan rubrik, di mana artikel tersebut akan ditempatkan. Dalam proses ini mereka akan menempatkan dan mengatur naskah sedemikian rupa, sehingga akan didapat gabungan tulisan dan elemen visual yang pas dan menarik.

Setelah naskah tersebut selesai di-placing, langkah berikutnya adalah pengecekan tulisan kembali oleh editor bahasa. Hal ini dilakukan agar kalimat, tanda baca, maupun gambar terbebas dari kesalahan. Jika artikel tersebut lolos, maka pengecekan berikutnya akan dilakukan oleh penulis artikel yang bersangkutan.

Jika artikel tersebut dirasa tidak ada masalah, maka berikutnya akan dilakukan cetak *proof* warna untuk pengecekan warna hasil cetakan, baik untuk artikel maupun materi iklan. Kembali lagi, tim layout, editor bahasa, penulis, dan staf iklan yang bersangkutan bersama-sama akan memeriksa proof warna ini. Setelah dirasa benar-benar tidak ada lagi kesalahan, baik materi artikel, iklan, maupun komposisi warnanya, maka pemeriksaan terakhir akan dilakukan oleh pemred. Pemred di sini akan melihat kesesuaian secara menyeluruh antara artikel dan iklan dengan kebijakan redaksional *PC Media*. Jika dirasa bertentangan, pemred dengan hak vetonya berhak membatalkan artikel maupun iklan yang bersangkutan. Walau begitu, karena pemeriksaan sebelumnya yang telah cukup ketat dan berlapis, maka kejadian pembatalan seperti itu sangat jarang terjadi.

Selanjutnya, naskah yang disetujui akan dibuatkan materinya untuk segera dikirim ke percetakan. Kembali lagi, percetakan akan mengeluarkan proof yang dinamakan *blackprint*. Koordinator produksi bersama dengan tim iklan akan melakukan cek ulang terhadap blackprint untuk memastikan seluruh materi telah siap untuk dicetak. Di halaman 148 Anda akan mendapat informasi tambahan mengenai proses produksi ini, termasuk profil singkat mengenai percetakan canggih dan modern yang mencetak *PC Media*.

Lab, Integritas di Atas Segalanya

Bagi sebuah majalah komputer di Indonesia, apalagi yang sama sekali tidak terafiliasi dengan majalah komputer luar negeri, mendirikan sebuah lab uji coba yang independen dan bekompetensi tinggi memerlukan nyali dan komitmen yang besar. Selain modal yang dikeluarkan tidak sedikit untuk membangun ruang lab dan membeli berbagai peralatan di dalamnya (yang minimal setahun sekali dua kali ganti), godaan pun kerap kali menghampiri. Bayangkan, berbagai *hardware* terbaru datang silih berganti, tentu berbagai kepentingan akan melekat pada setiap barang tersebut. Mulai dari keinginan vendor sampai rasa ingin memiliki barang tersebut.

Tetapi, cerita tersebut tidak akan dijumpai di lab *PC Media* yang memiliki luas 19m^2 dan suhunya dijaga selama 24 jam non-*stop* pada temperatur ideal. Prosedur operasi standar lab *PC Media* sangatlah ketat. Ruang lab *PC Media* tidak dapat dimasuki sembarang orang, hal ini jelas untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, mengingat begitu banyak barang berharga pinjaman dari vendor yang akan dites. Di ruang lab ini pun sama sekali tidak diperkenankan melakukan segala kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan tes hardware. Bahkan untuk mengetik artikel, bermain *game*, sampai ber-Internet sekalipun tidak diperkenankan, dan lagi tidak ada satu pun PC yang tersedia untuk itu. Jelas sudah, ruang lab ini didedikasikan hanya untuk melakukan tes, tidak untuk yang lainnya.

Begitu hardware pinjaman vendor tiba, koordinator lab akan memeriksa kelengkapannya dan mencatatnya dalam database untuk dibuatkan jadwal lengkapnya, termasuk waktu untuk pengetesan, penulisan, pemotretan, dan pengembalian. Untuk itu, sulit rasanya bagi kami memenuhi permintaan vendor yang minta diprioritaskan terlebih dahulu. Selanjutnya, hardware tersebut akan disimpan di lab pada rak yang sesuai dan perkembangannya akan selalu dipantau oleh koordinator lab. *PC Media* memahami betul arti sebuah kepercayaan, maka dari itu kami sama sekali tidak diperkenankan membawa hardware milik vendor ke luar dari lab, apapun alasannya.

Ruang lab, tertutup bagi yang tidak berkepentingan.

Jika ada sesuatu hal yang menyebabkan hardware tersebut tidak sempat dites, sedangkan jadwal pengembalian telah dekat, maka kami akan coba konfirmasi hal tersebut kepada vendor yang bersangkutan. Jika tidak memungkinkan, lebih baik kami kembalikan dulu untuk dijadwal ulang peminjamannya. Hal ini semata-mata dilakukan agar berusaha disiplin dengan rencana yang telah dijadwalkan.

Ada juga vendor yang ketika barangnya hendak dikembalikan malah menawarkan untuk diberikan kepada *PC Media*. Sebelumnya kami akan berterimakasih atas penawarannya, tetapi dalam rangka menjaga integritas kami, soal yang satu ini kami tidak dapat menerimanya. Jika pun kami tertarik akan barang tersebut, kami akan menempuh dalam kerangka bisnis yang sama-sama menguntungkan tanpa mengorbankan independensi *PC Media*. Terdengar idealis? Bisa jadi, tetapi itulah yang membuat *PC Media* ini unik. Untuk melihat lebih dalam lab *PC Media*, silakan buka halaman 142.

DVD/CD, Hasil Cita Rasa Tinggi

Disc yang disertakan di setiap edisi *PC Media* bisa jadi merupakan salah satu disc yang proses praproduksinya termasuk kompleks dan ketat. Dimulai dari pemilihan isi yang dilakukan oleh staf redaksi yang berpengalaman, sehingga mampu mendapatkan aplikasi yang berkualitas dan disukai pembaca.

Setiap aplikasi yang didapatkan (yang bisa mencapai puluhan sampai ratusan) akan dijalankan satu demi satu (betul, Anda tidak salah baca) untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut benar-benar berjalan lancar.

Setelah itu untuk memastikan aplikasi tersebut bebas virus, kami mempercayakannya kepada antivirus NOD32. Memanfaatkan NOD32 untuk melakukan pengecekan virus yang akurat memerlukan pengaturan

konfigurasi khusus tersendiri. Hanya orang yang benar-benar ahli dan berpengalaman di bidang antivirus yang mampu mengoptimalkan konfigurasi khusus ini. Jadi, kami tidak menyarankan NOD32 untuk pemakaian sehari-hari.

Proses *burning* ke disc, baik DVD maupun CD, kami lakukan hanya dengan drive dan disc pilihan yang merupakan hasil pengalaman dan riset mendalam kami selama bertahun-tahun. Hal ini semata-mata kami lakukan agar nantinya proses *mastering* mendapatkan hasil yang maksimal, sebelum disc tersebut digandakan secara massal.

Setelah burning selesai, sebelum dikirim ke percetakan, kami akan melakukan pengecekan disc secara mendalam dari bagian terkecil suatu aplikasi: bit demi bit (betul, Anda tidak salah baca lagi). Begitu pun ketika kami menerima sampel hasil mastering, kami akan cek kembali bit demi bit. Lihatlah, betapa seriusnya kami mempersiapkan disc ini demi kepuasan dan kenyaman Anda, pembaca setia *PC Media*. Mengenai proses detailnya dapat Anda ikuti di halaman 146.

Distribusi dan Sirkulasi, dari Sabang Sampai Merauke

Setelah selesai dicetak, maka *PC Media* mulai didistribusikan ke seluruh pelosok negeri dengan sistem multiagen. Dengan multiagen, penyebaran *PC Media* dapat dilakukan lebih cepat dan lebih luas dibanding sistem dengan agen yang terbatas. Bahkan di agen besar yang terdapat di sentral perdagangan media di Jakarta, *PC Media* edisi terbaru bisa ludes terserap lapak hanya dalam hitungan satu hari saja, padahal ini majalah bulanan. Luar biasa, bukan?

Ada fakta unik soal distribusi *PC Media*. Entah mengapa, di Indonesia bagian Timur peredaran majalah komputer tidak seramai dan seketat di bagian Barat. Boleh dibilang, di bagian Timur ini *PC Media* seakan melenggang sendirian. Walhasil, sebagian besar *dealer* komputer di daerah sini hanya membeli *PC Media* sebagai acuan mereka untuk mengikuti perkembangan produk dari Jakarta.

Walau di Indonesia bagian Barat (Jawa, Sumatera, dan sebagian Kalimantan) peredaran majalah komputer cukup ramai, *PC Media* boleh bangga tetap yang terdepan. Lain halnya dengan DKI Jakarta. Layaknya ibu kota negara yang semrawut, peredaran majalah komputer di kota ini juga cukup krodit dan cukup ketat. Berbeda dengan pembaca di luar Jakarta yang cukup konsisten, di kota ini selera pembacanya agak susah ditebak. Walau begitu, tetap saja *PC Media* laris manis dan sering dikomplain agen akibat kekurangan persediaan. Anda pun dapat mengikuti perjalanan distribusi majalah ini selengkapnya di halaman 150.

Last But Not Least, Kami Juga Manusia

PC Media mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pembaca kami yang setia selama lima tahun ini. Andalah yang membuat kami berusaha tanpa kenal lelah untuk terus menghasilkan majalah yang berkualitas. Bagi Anda yang mengikuti perkembangan *PC Media* dari awal terbit hingga kini, pasti menyadari bahwa betapa seriusnya kami dalam memperbaiki diri demi menuju arah kesempurnaan. Komentar Anda, baik yang memuji maupun memaki kami, justru membuat kami selalu terpacu untuk mengimprovisasi diri di setiap edisinya. Tak dapat kami pungkiri, tanpa kritikan Anda tidak mungkin *PC Media* mampu menjadi *market leader* majalah komputer di tanah air seperti sekarang ini.

Kepada para mitra iklan kami, kami ucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan kerja samanya selama ini. Terimakasih pula kami ucapkan kepada para vendor, baik di dalam maupun luar negeri, yang telah merelakan produk terbarunya kami "kuliti" demi kepuasan pembaca kami.

Tak ada gading yang tak retak. Begitu pula usaha kami untuk memberikan yang terbaik bagi pembaca dan mitra bisnis *PC Media*. Untuk itu, jangan segan untuk mengirim segala komentar Anda agar kami bisa mengoreksi diri. Selanjutnya, silakan menikmati halaman berikutnya dari sisipan khusus ini. ■

MEMANUSIAKAN MANUSIA

■ Entah bagaimana awalnya, tapi tradisi pulang tengah malam, bahkan sampai menginap di kantor saat *deadline* sudah jamak terdengar di industri media cetak. Tradisi ini awalnya pun terjadi di *PC Media* di tahun-tahun awal berdirinya majalah ini. Di *PC Media* kami percaya bahwa keseimbangan antara bekerja dan kehidupan pribadi perlu dijaga. Lalu kami pun menyadari ada sesuatu yang kurang "pas" soal ini dengan cara kerja seperti itu. Maka berbekal keinginan berubah untuk lebih baik, maka *PC Media* melakukan "overhaul". Sistem kerja pun dibuat lebih sistematis dan terukur. Dengan penuh komitmen, kami lakukan perubahan tersebut dengan sungguh-sungguh. Kini, waktu kerja kami pun telah dapat ditempuh dari Senin sampai Jumat, dari pukul 08:00 WIB hingga 17:00 WIB.

Dan ketika deadline tiba, maka ini merupakan saat yang tepat untuk menguji mental redaksi. Perlu diketahui, saat ini seluruh staf redaksi *PC Media* adalah anak muda yang secara manusiawi masih sulit mengontrol emosi ketika bekerja dalam tekanan yang luar biasa. Meskipun begitu, seiring jalannya waktu, deadline pulalah yang akan mengajarkan mereka sehingga akan lebih matang dalam mengendalikan emosinya dan mampu bekerja secara profesional. Sampai-sampai badan terasa kurang *fit* jika belum dikejar deadline.

Untuk itulah, selain harus didukung oleh lingkungan kerja yang sehat, kemampuan bekerja sama dalam tim mutlak dimiliki oleh seorang anggota tim *PC Media*. Selain itu, kemampuan mereka dalam mengatur waktu secara efektif untuk bekerja *multitasking* dan memilih prioritas yang tepat, akan sangat membantu tim secara keseluruhan dalam mengejar target deadline. Di tengah begitu sulitnya mencari sumber daya manusia yang berkompeten untuk bekerja, tidak salah jika ada yang menilai bahwa tim *PC Media* terdiri dari individu pilihan (silakan melihat tampang terbaru mereka di "Epilog" di bagian akhir majalah ini).

Kami pun bertekad untuk terus menghasilkan majalah yang menjadi pilihan utama pembaca di Indonesia. Walau, dengan bekerja model seperti ini, waktu rasanya berjalan begitu cepat. Baru kemarin rasanya membuat perencanaan artikel untuk 2006, *eh* kini sudah siap-siap untuk perencanaan 2007. *Ruuuarrr* biasa!

1. Deddy, 2. Alex, 3. Dhany, 4. Supri, 5. Indran, 6. Bowo, 7. Thomas, 8. Dietje, 9. Eka, 10. Pur, 11. Anton, 12. Ryan, 13. Setyo, 14. Lely, 15. Renny, 16. Fanny, 17. Ria, 18. Arie, 19. Diana, 20. Wier, 21. Adit, 22. Pandi, 23. Herman, 24. Rully, 25. Wawa, 26. Iman, 27. Ipunk, 28. Yanu, 29. Denie.

Anniversary Edition

Lab PC Media, Integritas yang Utama

Lab *PC Media* adalah salah satu bagian *PC Media* yang sudah ada sejak awal *PC Media* terbit. Mencoba menyampaikan *review hardware* yang lugas dengan menjunjung tinggi integritas demi menjadi *buyer's guide* terpecaya untuk pembacanya.

Tim Lab PC Media

Tidak kurang dari 24 *hardware* setiap edisinya diulas pada majalah *PC Media*. Kami mencoba untuk menyampaikan semua produk yang telah tersedia di pasar Indonesia. Berhubung seperti yang sudah Anda ketahui, *PC Media* tidak terafiliasi ataupun bekerja sama dengan lisensi majalah di luar negeri. Jadi dengan bangga kami pastikan, bahwa semua yang kami sampaikan adalah hasil dari *reviewer* lokal, tentunya sarat dengan cita rasa lokal. Pengaruh harga dan jaminan garansi purnajual, kami olah dengan hasil kinerja, fasilitas, kelengkapan paket penjualan, dan lainnya menjadi nilai yang kami harap dapat menjadi buyer's guide untuk pembaca rubrik yang bersangkutan.

Bukan hal yang mudah untuk mengulas hardware dan mencoba menginformasikannya kepada seluruh pembaca. Namun untuk pecinta hardware dan teknologi komputer, tentunya merupakan kebahagiaan tersendiri, selalu mendapat kesempatan pertama mencoba berbagai produk dan teknologi terbaru. Ingin lebih tahu, apa saja yang terjadi, hingga sampai ke produk akhir: artikel pada rubrik "Hardware Test" yang selalu tersedia di *PC Media*?

Lab PC Media

Secara fisik memiliki luas 19 meter persegi. Terletak di satu lantai dengan kantor redaksi. Hanya dibatasi kaca tembus pandang. Berfungsi selain menghindari hingar-bingarnya lab, saat pengujian speaker berlangsung, juga sekaligus menjaga agar suhu ruangan terjaga selama pengujian berlangsung.

Di ruangan tersebut tidak ada meja personil redaksi. Di dekat pintu masuk terdapat sebuah rak berukuran panjang 2 m dengan lebar 0,5 m dan tinggi 2 m, dengan fungsi utama sebagai tempat mengumpulkan produk sampel selama mengantri untuk diuji ataupun dikembalikan ke pemiliknya.

Selain rak, terdapat *workbench* sepanjang 4 m, berupa 2 meja tumpuk yang menempel di dinding. Dengan workbench sepanjang ini mampu sekaligus menguji sebanyak sampai 4 slot pengujian produk dalam waktu bersamaan. Sebagai ilustrasi, 1 buah slot saat melakukan pengujian motherboard. Motherboard, beserta komponen pendukung *testbed* lainnya akan terletak di bagian bawah. Meja kedua di bagian atas merupakan letak monitor, kardus, beserta pelengkap produk lainnya yang sekiranya dibutuhkan.

Seperti pada contoh gambar, pada saat pengujian berlangsung. Testbed tidak diletakkan di dalam PC case. Selain menghemat waktu pengerjaan proses pengujian, ini mempermudah penilaian nonperforma lainnya. Seperti tingkat kebisingan dan efisiensi *cooling device* yang digunakan

Bukan ukuran yang bisa dikatakan luas. Namun, dapat menghasilkan uji produk setiap bulannya tidak kurang dari 40-50 produk.

Tidak hanya dari rekan-rekan perwakilan representatif, distributor, ataupun *reseller* lokal di Jakarta yang rajin mengirimkan produk samplenya untuk diuji dan di-review di lab ini. Beberapa pemain pasar komputer Indonesia, seperti di Surabaya pun juga sesekali mengirimkan produk sampelnya untuk

Suasana pengujian di lab *PC Media*, didesain hanya untuk kegiatan uji coba.

direview. Bahkan tidak jarang, kami juga menerima sampel produk dari produsennya langsung di mancanegara.

Perlu diketahui, lab ini tidak hanya melayani untuk rubrik "Hardware Test" pada majalah *PC Media* semata. Ia juga digunakan untuk beberapa saudara kandung *PC Media*, yaitu *InfoLINUX* dan *PC Mild*.

Dari Pinjaman Barang ke Artikel Hardware Test

Sejak menerima barang sampel yang dipinjamkan kepada lab *PC Media*, sampai menjadi hasil akhir artikel pada rubrik "Hardware Test" melalui jalan yang proses yang panjang.

Dibatasi kaca, salah satu *restricted area*, hanya untuk personil tertentu.

Pinjam Barang

Banyak yang mengira, lab *PC Media* tentunya akan menjadi sebuah gudang komponen komputer terkini. Dikarenakan setiap bulannya menghasilkan review produk-produk terbaru sedemikian banyak. Kebanyakan mengira bahwa barang tersebut adalah milik (atau menjadi milik) lab *PC Media*. Kenyataannya jauh dari dugaan itu.

Dari mana *PC Media* mendapat bahan untuk artikel "Hardware Test"? Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, *PC Media* bukanlah sebuah majalah lisensi dari luar. Jadi sama sekali tidak mungkin untuk mengandalkan hasil reviewer dari luar. Keuntungannya, semua produk yang kami ulas, bisa dipastikan sudah beredar di pasar Indonesia. Atau paling tidak dalam waktu dekat. Kerugiannya, kami harus lebih proaktif, untuk mendapatkan sampel produk dari mitra kami.

Perlu diketahui, bahwa barang sampel produk yang kami terima selama ini adalah pinjaman dari perwakilan representatif, distributor, ataupun reseller produk yang

Evolusi Rubrik Hardware Test PC Media

Di tahun ke-6 ini, rubrik "Hardware Test" pun berbenah dengan penampilan baru. Tabel pengujian, lengkap dengan spesifikasi dan hasil pengujian dengan presentasi grafik bar, masih tersedia.

Sepanjang pengamatan kami, penyampaian seperti ini terbilang cukup ideal untuk media majalah. Setelah sebelumnya kami mencoba menyampaikan dengan versi "bintang" untuk penilaian akhir. Gambar-gambar produk akan tampil dengan lebih lengkap, menyajikan visualisasi produk dengan lebih nyata dibanding tampilan terdahulu. Ditambah intro untuk menghantarkan pembaca pencinta *hardware*, lebih menyatu dengan apa yang akan disampaikan pada edisi kali ini. Terutama menyangkut dengan *round-up* yang selalu kami sajikan, di bagian awal setiap rubrik "Hardware Test". Bagaimana pendapat Anda?

PRODUCT REVIEW

MOTHERBOARD

SEMUA PRODUK TELAH DIUJI DI LAB UJI PC MEDIA

HARDWARE TEST

MOTHERBOARD

Hardware Test

Rubrik "Hardware Test" dari waktu ke waktu. Terus mencoba tampil dengan lebih baik. Kiri ke kanan: masih dengan nama "Product Review" (2004), mulai menggunakan grafik bar (2005), tampilan baru (2006).

bersangkutan. Tidak ada yang diberikan dengan status hak milik. Peminjaman barang ini pun bisa dikatakan tidak terlalu lama. Setiap produknya rata-rata hanya dipinjamkan dalam waktu dua minggu. Bahkan dalam beberapa situasi khusus, peminjaman barang hanya dalam hitunggan hari.

Pengujian Produk

Dengan keterbatasan rentang waktu peminjaman, kami pun selalu berusaha melakukan pengujian produk, dengan seteliti mungkin juga seefektif mungkin. Berbekal standar operasi khusus, untuk masing-masing kategori produk. Semua produk yang diuji harus menggunakan standar operasi tersebut. Setiap langkah harus dijalankan secara berurutan. Beserta langkah-langkah *troubleshooting* yang perlu dilakukan masing-masing penguji, sekiranya terjadi kendala saat pengujian.

Waktu pengerjaan untuk sebuah produk sangat relatif. Tergantung pada jumlah pengujian yang dilakukan. Tidak jarang kami melakukan beberapa tes tambahan. Sekiranya produk tersebut menawarkan fasilitas ataupun fungsi spesial.

Langkah perbaikan standar operasi pengujian pun selalu dilakukan secara *continue*. Untuk terus menyempurnakan dari standar operasi pengujian yang telah ada.

Urutan prioritas pengujian produk berdasarkan beberapa kriteria. Tentunya metode FIFO juga dilakukan. Namun beberapa paramater juga dijadikan pertimbangan khusus. Aktualitas sebuah hardware akan meningkatkan prioritasnya. Tidak jarang kami terpaksa menolak beberapa sampelproduk, dikarenakan sample yang dikirimkan bisa dibilang ketinggalan jaman. Keunikan dari sebuah hardware juga sesekali menjadi perhatian khusus, yang mempengaruhi prioritas urutan pengujian.

Setelah selesai dengan proses pengujian, ada sebuah berkas dengan isian yang tidak akan kurang dari 30 poin. Mencakup penilaian untuk perlengkapan, fitur produk, *handling* (penggunaan), *service*, dan sebagainya. Selain tentunya hasil kinerja saat pengujian yang akan menjadi bagian nilai performa sebuah produk. Ataupun catatan-catatan khusus, berkenaan dengan produk yang bersangkutan. Setelah semua terisi dengan baik, data tersebut diolah. Untuk kemudian menjadi tabel pengujian yang dapat Anda nikmati di rubrik "Hardware Test".

Cara pengujian secara keseluruhan selalu kami review secara berkala. Ini untuk menjaga aktualitas pengujian, disesuaikan dengan perkembangan teknologi dengan produk yang terkait. Hal ini menyangkut proses pengujian, testbed untuk pengujian, aplikasi *benchmarking* yang digunakan, juga bila diperlukan kalkulasi ulang alokasi bobot penilaian.

Pengembalian Barang

Setelah selesai diuji, tentunya sampel produk yang telah dipinjamkan akan dikembalikan kepada mitra kami yang telah berbaik hati memberikan kesempatan untuk me-review-nya.

Beberapa menggunakan sistem antarjemput, baik melalui jasa kurir, ataupun sekaligus menjaga tali silahturahmi antara mitra kami dan media majalah komputer. Ada juga yang melalui proses ambil dan kembalikan. Namun ini pun tidak menjadi masalah bagi kami, karena kesempatan ini juga kami gunakan mempererat hubungan, sekaligus mempelajari

Tabel Pengujian

PRODUK / DATA TEST

PRODUK / HARGA	[illegible]
Manufactur	[illegible]
Kontak	[illegible]
Website	[illegible]

DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN

CPU Socket/Chipset	Socket 939 / [illegible] 4 SLI
FSB / BIOS	1000 MHz / Aw[illegible]
DIMM Slots / RAM maks.	4x Dual Channel DDR 400 / 4 GB
Expansion Slot / Port	2x PCI Express x16, 1x PCI Express x1, 1x PCI x4, 3x PCI, 8x SATA, 10 USB (4 internal), SPDIF I/O
Integrated Graphics	N/A
Integrated Audio	RealTek ALC850 8-channel audio
Integrated LAN	Dual Gigabit LAN (Vitesse VSC8201 Gigabit Phy & Marvell 88E8001 Gigabit PCI)
Paket Penjualan	Manual, CD driver & Utility, 2x kabel IDE, 1xFloppy, 4x kabel SATA, 2x SATA kabel power, Disk Driver Silicon Image, Quick Installation Guide, SLI Bridge, I/O shield
Fitur Tambahan	Karajan Audio Module

BENCHMARK / PENGUJIAN

	Nilai	Nilai Max.	Nilai Test	Dalam %
PCMark04 Rating	4003	18	18	99%
PCMark04 CPU Test Suite	3843	6	6	96%
PCMark04 Memory Test Suite	4963	6	6	99%
PCMark04 Harddisk Test Suite	3427	6	6	100%
Quake 3 Demo001 Normal Konfigurasi	351,20	14	12	87%
TOTAL PERFORMA		50	48	95%

TOTAL PENILAIAN

	Nilai Max.	Nilai Test	Dalam %
Total Performa	50	48	95%
Perlengkapan	60	33	55%
Overclock	30	29	95%
Handling	20	16	81%
Service / Support	10	6	64%
Harga	30	13	44%

PLUS / MINUS

Plus	Kinerja tinggi, memiliki pilihan overclock yang sangat lengkap.
Minus	[illegible]butuhkan daya yang besar.
TOTAL NILAI EVALUASI (MAKS. 200 =100%)	145 = 72%

Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon[illegible]3200+; PixelView GeForce 6600 GT 128 MB; 2xCorsair CMX256[illegible] Maxtor 6E030L0 30 GB; Microsoft Windows XP Professional Build

Tabel pengujian rubrik "Hardware Test" berusaha memberikan informasi selengkapnya berkenaan produk yang diulas. Selain spesifikasi, juga dilengkapi hasil *benchmark*, nilai nonbenchmark dan nilai akhir dari produk yang bersangkutan. Berikut ini keterangan singkatnya:

1. Data Produk

Berisi nama dan harga kisaran produk yang diuji. Dilengkapi dengan *manufacturer* serta URL situs resmi. Beserta kontak dan telepon untuk info lebih lanjut.

2. Data Teknis/ Perlengkapan

Spesifikasi detail, serta perlengkapan yang ditawarkannya.

3. Benchmark/Pengujian

Memaparkan data hasil pengujian dari aplikasi benchmark yang berhubungan dengan produk yang diuji. Setiap penilaian akan dibandingkan dengan nilai tertinggi dari masing-masing *score benchmark*, menurut kategori produk.

4. Total Performance

Perhitungan kumulatif dari benchmark, berdasarkan bobot dari masing-masing benchmark, yang berbeda sesuai dengan nilai bobot pengujian.

5. Total Penilaian

Berisi data total hasil penilaian untuk tiap kategori. Sebagai contoh pada produk motherboard, terdapat nilai total untuk Performa, Perlengkapan, *Overclocking*, *Handling*, dan lain-lainnya. Penilaian service termasuk garansi, dan layanan purna jual. Penilaian harga, membandingkan harga jual produk dengan *range* harga termurah dan termahal untuk produk sejenis. Dipengaruhi bobot untuk masing-masing penilaian.

6. Plus/Minus

Berisi keterangan mengenai kelebihan dan keterangan kekurangan atau kelemahanan produk tersebut. Masing-masing produk dibandingkan dengan ekspetasi untuk produk sekelas.

7. Nilai Evaluasi

Total nilai keseluruhan produk yang di uji. Meliputi semua penilaian pada poin 5. Dipengaruhi bobot untuk masing-masing penilaian.

8. Spesifikasi Pengujian

Spesifikasi *testbed* yang digunakan dalam proses pengujian. Berikut *operating system*, aplikasi penunjang, serta *software* pengujian yang digunakan.

Hanya dalam waktu tidak lebih dua minggu, dari pinjaman sampel produk harus diterjemahkan menjadi artikel dan dikembalikan.

tren hardware terbaru di dunia nyata pasar komputer Indonesia. Karena tidak sedikit mitra kami yang memiliki tempat representatif di sekitar pertokoan pusat penjualan komputer di Jakarta.

Terkadang ini adalah saat yang menyedihkan bagi kami. Karena ini adalah saatnya berpisah dengan sebuah produk yang sangat menarik perhatian kami. Tapi kesedihan itu hanya sejenak saja. Kesedihan itu akan sirna, begitu datang sampel produk baru yang tak kalah menarik lainnya.

Penulisan Artikel

Berdasarkan data yang tersedia dari berkas isian selama proses pengujian, ditambah catatan-catatan khusus tambahan menjadi bahan acuan penulisan untuk artikel pada "Hardware Test". Tidak jarang, dikarenakan manual yang minim, maka data terutama spesifikasi yang tersedia kurang lengkap. Untuk itu diperlukan proses tembahan, mulai dari sekadar melakukan verifikasi dari mitra perwakilan representatif, distributor, ataupun reseller. Sampai verifikasi dengan mencari informasi di Internet.

Cara penyajian tabel pun juga disusun sedemikian rupa. Baik secara sistematik, maupun dari segi estetika. Sehingga memudahkan untuk dilihat, dan mampu menyampaikan informasi dengan lengkap.

Untuk informasi harga user, memang kami menampilkan kisaran harga yang kami dapatkan dari perwakilan representatif, distributor, ataupun reseller sesuai dengan MSRP yang mereka terapkan. Itu sebabnya kami sampaikan dengan catatan dalam kurung kisaran. Dikarenakan fluktuasi nilai tukar US$ dapat mempengaruhi harga sebuah produk. Juga variansi harga penjualan yang tidak selalu sama untuk seluruh penjuru Indonesia. Karena kami menyadari, majalah ini tidak hanya beredar di Jabodetabek, melainkan sampai ke seluruh penjuru Indonesia.

Seperti juga dengan proses pengujian, penulisan artikel review pada rubrik hardware test pun juga memiliki standar operasi. Walaupun tidak sedetail dibandingkan rincian proses pengujian. Setidaknya ada daftar penyampaian point yang harus tersampaikan. Ini bertujuan agar setiap artikel dalam rubrik "Hardware Test" masih memiliki kesamaan sudut pandang dan keseragaman cara penyampaian.

Integritas yang Utama

Dengan tersedianya rubrik "Hardware Test", menyajikan review hardware yang beredar di pasar Indonesia, tentunya adalah salah satu tujuan kami untuk menjadi salah satu *buyer's guide* andalan para pengguna komputer Indonesia. Dan tujuan ini tentunya tidak dapat tercapai dengan perjalanan mudah.

Mengusung nilai utama untuk menjunjung tinggi integritas, bukanlah sebuah hal yang mudah. Berusaha untuk lugas dalam mengulas, sesekali menimbulkan kontroversi. Tidak jarang, beberapa produk dari produsen besar "terkapar" di-review produk yang disampaikan oleh *PC Media*. Namun bukan berarti tidak dapat dipertanggungjawabkan secara moral. Karena, untuk menjadi patokan buyer's guide yang terpecaya, langkah pertama dan utama tentunya adalah mendapatkan kepercayaan dari para pembaca kami.

Kami pun juga secara terbuka memberikan peluang hak jawab kepada perwakilan representatif, distributor, ataupun reseller. Karena bagaimanapun, dalam banyak kasus, pihak yang kebanyakan keberatan, tentunya adalah pihak produsen (atau yang terkait: representatif, distributor, ataupun reseller). Untuk itu, segala keberatan, kritik, dan saran dapat disampaikan secara langsung kepada kami. ■

Contact US

■ Tentunya kami akan terus berusaha meningkatkan cara kerja lab *PC Media* dari waktu ke waktu. Mulai dari proses di balik layar: peminjaman barang dan hubungan dengan mitra perwakilan representatif, distributor, ataupun reseller. Proses pengujian untuk setiap produk dari masing-masing kategori juga tidak henti-hentinya untuk terus disempurnakan. Sampai ke cara penyampaian artikel produk review pada rubrik "Hardware Test". Tentu saja dengan tetap terus menjaga integritas yang selalu menjadi nilai terpenting.

Tentunya tidak semua akan puas dengan penyampaian yang ada. Input kritik dan saran berkaitan dengan hasil review yang telah disampaikan dapat menjadi sebuah masukan yang berharga untuk kami. Bahkan sekadar penasaran dengan produk baru dan ingin me-*request* untuk dapat di-review di majalah kesayangan Anda.

Atau Anda dari perwakilan representatif, distributor, ataupun *reseller* yang selama ini belum mendapatkan kesempatan untuk memperkenalkan produk terbarunya. Anda dapat mengirimkan sampel produk langsung, atau hubungi kami ke alamat di bawah ini.

EDITORIAL & LAB ADDRESS:
Gedung Warta Lt. 4
Jl. Kramat IV/11 Jakarta Pusat-10430
Indonesia
Telp: +62-21-315-3731 (hunting) ext. 129-131
Fax: +62-21-315-3732
E-mail: redaksi@pcmedia.co.id.

CD/DVD PC Media: Hasil Cita Rasa Tinggi

Memang, memahami komputer bukan saja soal membaca buku teori lalu menghafalnya, tapi juga dibutuhkan praktik, aksi dari apa-apa yang sudah dipelajari. Penyertaan awal CD di majalah *PC Media* juga dikarenakan oleh hal ini.

Suherman

Bukan main-main! Sampainya CD/DVD ke tangan pembaca terlebih dahulu melalui proses panjang dan sangat ketat. Baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Apa saja yang dibutuhkan untuk memulai semua? Pihak redaksi yang bertugas memfun gsikan diri bak seorang detektif yang tengah mengusut kasus pembunuhan berantai. Kenapa pembunuhan berantai, dan bukannya soal yang biasa-biasa saja? Karena redaksi yang berkenaan dengan hal ini juga tidak pernah menyepelekan semua hal yang menyangkut CD/DVD.

CD/DVD Writer dan Disc

Pada mulanya, tentu saja kami membutuhkan CD/DVD writer. Anggapan akan CD/DVD writer yang baik biasanya bergantung kepada selera masing-masing pengguna. Tidak dengan kami. Kami percaya pada penelitian yang logis, cita rasa, maupun *feeling* kami sebagai pembuat. Anda boleh mempercayainya atau tidak, tapi kami yakin cita rasa dan feeling yang kami miliki cukup tinggi. Begitupun halnya dengan CD/DVD Writer.

Proses *burning* tentu saja membutuhkan media, CD/DVD. Kekuatan lain burning juga tergantung pada hal yang satu ini. Lagi-lagi pilihan kami didominasi oleh cita rasa maupun feeling. *Toh*, selama ini kami tidak pernah salah pilih.

Konten

Hal terpenting di antara yang penting dari proses pembuatan CD/DVD adalah pemilihan aplikasi. Pengerjaannya dilakukan tidak melulu lewat Internet terkadang ada beberapa pembaca kreatif pembuat aplikasi yang sedia menyertakannya pada CD/DVD kami. Namun, tidak kami pungkiri, kebanyakan aplikasi memang didapat dari Internet. Referensi utama yang dibutuhkan mencakup informasi seputar aplikasi terbaru, dan situs yang dapat dipercaya. Kami membuat *bookmark* situs untuk tiap-tiap aplikasi. Fungsinya agar kesalahan memasuki sebuah situs dalam rangka *update* tidak akan terjadi. Bagaimana cara menentukan situs yang tepat? Tentu saja, sekali lagi, ini bergantung kepada cita rasa kami yang tinggi. Sombong? Bukan, kami hanya percaya diri, dan yakin sepenuhnya bahwa pilihan kami akan menjadi yang terbaik buat pembaca.

Banyak situs yang menawarkan aplikasi-aplikasi pilihan, namun tanpa kita ketahui dalam paket *download* pun instalasinya disusupkan penyakit-penyakit komputer dari yang sederhana hingga rumit. Kami tidak ingin pembaca mengalami hal-hal buruk. Kalaupun hal tersebut tetap saja terjadi, biarlah terjadi sampai batas ruang lingkup kami saja. Pemilihan aplikasi kerap didasarkan pada tren yang tengah berlangsung atau suara pembaca. Terkadang ide-ide menarik yang luput dari pemikiran kami, justru muncul dari para pembaca *PC Media*. Menakjubkan, di sinilah fungsi komunikasi dua arah antarpembaca dengan redaksi.

Antivirus

Setelah didapat berbagai macam aplikasi, proses berikutnya adalah pengecekan aplikasi. Kami melakukan pengujian dengan cara menjalankannya secara langsung. Jika saja ada satu aplikasi *corrupt* atau rusak, kami akan mengetahuinya terlebih dahulu, dan menggantinya. Tentu saja sebelum itu kami harus memastikan aplikasi-aplikasi tersebut bebas dari virus maupun *spyware*. Untuk hal penting satu ini, kami mempercayakannya pada NOD32. Aplikasi berbayar NOD32 memiliki fitur canggih *heuristics*, sehingga pengecekan dapat dilakukan lebih ke dalam

Di ruang rapat redaksi CD/DVD saat menentukan bentuk dan warna *cover*.

lagi, lebih jauh lagi. Bahkan, untuk jenis-jenis virus yang belum diketahui namanya secara pasti dapat dideteksinya lewat pengamatan tingkah laku. Tapi ketika menggunakan fitur ini, kami juga sangat berhati-hati. Pengecekan yang begitu dalam dapat menimbulkan kesalahan *alert*.

Setiap aplikasi memiliki cara penetrasi ke komputer yang berbeda-beda. Ada yang harus diinstal terlebih dahulu, ada yang harus lewat proses pengekstrakan tanpa membutuhkan instalasi, dan lain sebagainya. Penyakit komputer bernama spyware turut masuk saat instalasi suatu aplikasi berlangsung atau ketika aplikasi tertentu dijalankan. Bagian yang ini juga kami tanggapi secara serius. Karena itu, wajib bagi kami untuk membaca satu per satu file bawaan suatu aplikasi sampai dengan lisensinya dengan teliti. Kalau tidak ada masalah dan dapat dijalankan dengan baik, kami pasti menyertakannya ke CD/DVD.

Burning

Proses *burning* pun siap untuk dijalankan. Semua aplikasi ditempatkan sesuai foldernya masing-masing. Sebelum memulai, dibuat data untuk tiap-tiap CD/DVD. Lalu, setiap folder yang ada pada harddisk kami cek untuk kedua kalinya dengan NOD32. Setelah yakin semuanya aman-aman saja, tahap burning pun dimulai.

CD/DVD Hasil Burning

Tidak sampai di situ saja. Setelah proses burning selesai. Kami membandingkan isi CD/DVD yang telah jadi dengan data yang sebelumnya telah dibuat. Anda tidak perlu khawatir, setiap kesalahan hasil burning, bahkan sampai dengan setiap bit-nya pasti kami ketahui. CD/DVD terdiri juga dari *cluster* yang bagian terkecil dari datanya adalah bit. Dan, setiap cluster tertentu menyimpan begitu banyak bit data. Anda tentu bisa membayangkan betapa seriusnya proses ini. Jika tidak ada masalah, CD/DVD Master tersebut dikirimkan ke percetakan.

Cek CD/DVD Sample

Terakhir, sebelum sampai kepada pembaca, pihak percetakan mengirimkan CD/DVD sample yang belum diberi *cover* untuk diuji. Saat memperbanyak disc sering terjadi kerusakan pada proses teknisnya. Untuk itulah, diperlukan pengecekan kembali disc sebelum dilemparkan kepada konsumen. Tahap pengujian sama dengan tahap pengujian CD/DVD ketika selesai di-burning. Kami membandingkan data yang telah ada dengan disc kiriman menggunakan sebuah aplikasi. Ketika terjadi perubahan, di manapun letaknya, secara cepat kami akan mengetahui informasi detailnya. Pengecekan terhadap permukaan disc pun kami lakukan kembali. Dan, semuanya telah siap untuk di sampaikan ke tangan pembaca. Ketika majalah diterbitkan, CD/DVD yang disertakan di dalamnya telah diberi cover. Untuk amannya, kami melakukan pengecekan kembali dengan cara yang sama seperti pengecekan tahap terakhir tadi. Kami memilih majalah lima buah secara acak dan mengambil CD/DVD-nya.
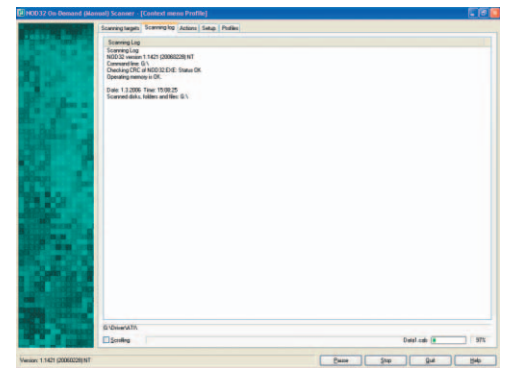
Aplikasi andalan bernama NOD32 dengan fitur *Heuristics* yang ampuh.

The History

Rusak, Ganti yang Baru

Bukan tanpa celah. Meskipun kami sangat yakin akan cita rasa kami dan metode yang sedemikian ketat, namun masih saja ada CD/DVD yang tidak dapat dijalankan jatuh ke tangan pembaca. Hal ini lebih dikarenakan oleh proses pengiriman keluar daerah yang lumayan memakan waktu. Apapun bisa saja terjadi. Karena itulah, kami sekali lagi meyakinkan pembaca bahwa bila tersebut terjadi, para pembaca dapat mengirimkannya langsung ke redaksi majalah *PC Media*. Kami pasti akan menggantinya dengan yang baru tanpa dikenakan biaya pengiriman, kecuali saat pembaca mengirimkan CD/DVD yang rusak tersebut kepada pihak redaksi.

Dinamis

Mungkin inilah sebutan yang paling tepat. Perubahan terus dilakukan untuk menjadikan CD/DVD majalah *PC Media* lebih baik lagi. Dan, hal tersebut tidak akan mungkin terjadi, salah satunya, tanpa masukan dari para pembaca yang turut aktif melemparkan kritikan-kritikan yang membangun. Apalagi mulai edisi ini kami menyertakan DVD sebagai pengganti CD. Permintaan akan aplikasi terlampau banyak, sedangkan kapasitas yang kami miliki sudah tidak memadai lagi. Namun, DVD ini berlaku hanya untuk majalah *PC Media* versi regular. Sedang untuk edisi ekonomis, kami tetap menyertakan CD (Utility-Pack) sebagai bonusnya. Kami tunggu saran atau kritikan Anda setiap saat dengan senang hati. ■

Anniversary Edition

Mata Rantai Produksi PC Media

Bak botol tak lepas dari tutupnya, begitulah hubungan *PC Media* dengan PT Dian Rakyat.

Renny Fitriastuti

Sejatinya, eksemplar per eksemplar majalah dilatarbelakangi proses yang beruntun. *PC Media* pun tak jauh-jauh dari proses produksi yang sangat panjang. Dari proses penulisan di redaksi, pengeditan, *layout*, persiapan naik cetak, hingga pencetakan. Dengan didukung tim kerja yang sangat kompak dan solid, sejauh ini *PC Media* "nyaris" tidak sering terlambat terbit untuk memanjakan pembacanya di seluruh Indonesia.

Pun didukung oleh sebuah percetakan yang sangat "punya nama", PT Dian Rakyat (DR), *PC Media* dicetak dan dikemas dengan sangat apik. Tepat rasanya kalau menyebut *PC Media* dan PT Dian Rakyat "Bak botol tak lepas dari tutupnya". Layaknya saudara sekandung, memang seperti itulah kenyataannya bahwa *PC Media* adalah *sister company* dari DR.

Untuk itu, pada edisi spesial ulang tahun *PC Media* ke-5 kali ini, kami akan sedikit menguak bagaimana mata rantai proses produksi *PC Media* yang telah hadir di hadapan Anda selama lima tahun terakhir ini. Tak ada alasan lain, selain persembahan kami untuk Anda, para pembaca setia *PC Media*. Selamat menyimak!

PC Media terdiri dari satu orang koordinator produksi serta empat orang desainer grafis. Inilah yang menggawangi produksi majalah hingga akhirnya bermuara di percetakan. Dengan dipandu jadwal *deadline*, kami melaksanakan *to do list* dengan sistematis dan sesuai prosedur yang telah kami gariskan.

Kata "deadline" sudah menjadi makanan kami sehari-hari. Itu menjadi pemacu kami untuk bekerja dengan lebih giat dan lebih tepat waktu. Bahkan sejak tiga tahun terakhir ini, kami tidak lagi mengalami istilah "deadline harus pulang malam". *No way deh*... Adalah suatu kebanggaan kami yang patut dicontoh oleh lainnya. Tentunya, ini terwujud tak lepas dari solidaritas tim kami yang kokoh.

Proses Produksi di Redaksi

Proses produksi majalah di redaksi *PC Media* terdiri atas rangkaian beruntun, akan kami paparkan dalam rangkuman berikut ini:

Pengeditan

Setelah naskah ditulis oleh redaksi—sebelum di-*layout*—maka naskah harus melalui proses pengeditan oleh *copy editor* kami, sehingga lolos dari kesalahan cetak dan bahasanya ditata sesuai ejaan yang benar serta disesuaikan dengan gaya selingkung redaksi.

Layout

Naskah yang selesai diedit kemudian siap untuk di-layout. Layout ini dikerjakan oleh tim grafis yang berpengalaman di bidangnya. Ditunjang dengan etos kerja yang tersusun secara sistematis dan terjadwal.

Pengeditan Akhir

Tak jarang penulis harus menambah atau mengurangi jumlah karakter huruf dalam tulisannya. Setelah proses ini, biasanya layout akan selesai (*layout finish—Red.*) dan saatnya untuk re-editing oleh copy editor kami. Proses editing di *PC Media* dilakukan berlapis guna menghindari kesalahan cetak yang fatal.

Persiapan Naik Cetak

Naik cetak adalah saat yang paling sibuk. Saatnya cek ricek semua materi yang akan

Saat proses PFC di ruangan *customer service*.

Ruangan P2, tempat imposisi berlangsung.

Mesin CTP. Inilah teknologi terkini yang diadopsi PT Dian Rakyat.

Packing dilaksanakan dengan sangat cepat.

inilah mesin untuk menyatukan katern sebelum di-*binding*.

PC Media sudah dipak rapi dan siap dikirim ke agen-agen.

siap naik cetak serta pengumpulan materi iklan. Proses ini biasanya memakan waktu sehari saja. Dari proses pembuatan materi hingga pengiriman ke percetakan. Selain itu, kami juga selalu menyertakan *proof* cetak yang kami *print* di printer khusus. Ini sangat bermanfaat untuk panduan dalam proses cetak nanti dan merupakan persyaratan tetap untuk melengkapi prosedur naik cetak.

Setelah persyaratan naik cetak lengkap, kami kirimkan ke DR di bilangan Pulogadung, Jakarta Timur. Materi ini biasanya dikirim melalui kurir kami untuk diserahkan kepada *customer service* (CS) yang telah ditunjuk untuk meng-*handle* prosesi produksi *PC Media*.

Proses Produksi di Percetakan

Proses produksi masih terus berlanjut. Setelah selesai aktivitas produksi di redaksi, maka semua materi akan bermuara di DR. Adalah Divisi Customer Service yang ditunjuk untuk menerima materi naik cetak kami. Prosesnya:

1. Proses ini diawali dengan PFC (*Pre Flight Check*); ini adalah proses pengecekan seluruh file, apakah sudah memenuhi kriteria pracetak atau tidak. Sejauh ini, menurut **Sudrajat** (Customer Service *PC Media, InfoLINUX,* dan *PC Mild*), "Materi siap cetak yang dipersiapkan oleh *PC Media* sangat memenuhi standar dan kelayakan cetak."

2. Setelah PFC, berlanjut ke peng-*copy*-an materi dan siap dikirim ke P2. P2, begitulah disebut, adalah nama ruang pracetak di mana berlangsungnya proses imposisi.

3. Imposisi
   Imposisi adalah proses pengaturan tata letak/layout yang disusun secara halaman per halaman. Aktivitas ini dilangsungkan dengan komputer khusus dan dikerjakan oleh para ahli yang berpengalaman.

4. Blackprint
   Setelah imposisi, materi *PC Media* sudah bisa kita lihat dan dicek. Dalam *blackprint*, kita dapat melihat apakah halamannya tepat sesuai urutan. Blackprint adalah hasil jadi dari proses penge-*print*-an melalui sebuah printer besar dan khusus. Setelah selesai kita mengecek blackprint dan dinyatakan bebas masalah, lalu perjalanan produksi tak terhenti di sini saja. Masih ada *lho* proses lain yang harus disimak.

5. CTP
   Berlanjut pada proses CTP. *Computer to Plate* merupakan teknologi terkini yang diadopsi DR. Menurut **Marwan A. Djafar**, Manajer Pracetak DR, teknologi ini dipakai pada awal tahun 2004. Dengan teknologi ini, pembuatan plat dapat berlangsung lebih cepat dan secara *computerize*. Dengan cara ini pula dapat memangkas proses pembuatan film. Oleh karena itu, CTP sangat berjasa bagi mata rantai produksi *PC Media* karena otomatis dapat mengefisiensikan waktu pracetak.

Pencetakan

Setelah pembuatan plat selesai, dilanjutkan dengan proses yang ditunggu-tunggu, yakni pencetakan. Mesin cetak yang dipakai adalah yang terbaik di kelasnya. Dengan kapasitas pencetakan yang sangat cepat dan mampu mengejar kebutuhan *oplag* majalah.

Binding dan Packing

Setelah proses cetak selesai, tunggu dulu, masih ada kelanjutannya. *Nah*, ini aktivitas pamungkas. *Binding* atau penjilidan lalu *packing*, yang didahului dengan penyisipan bonus CD.

Demikian rangkaian proses produksi *PC Media.* Kami ada karena Anda. Akan terus memberikan yang terbaik adalah harapan kami bagi Anda, para pembaca di seluruh Indonesia. ■

Kecepatan dan Kualitas, Kamilah yang Terbaik

■ PT Dian Rakyat (DR) merupakan salah satu percetakan terbesar di Indonesia yang sampai saat ini masih tetap eksis mendukung lajunya industri media cetak di Indonesia. "Dengan mengedepankan kualitas, ini adalah salah satu visi kami," demikian diucapkan dengan gamblang oleh **Muhammad Mabrur**, selaku Manajer Produksi DR. Didukung dengan tinta dan kertas yang terbaik di kelasnya, serta mesin cetak yang andal, kami selama ini dipercaya oleh klien-klien kami yang tahu jelas akan kualitas hasil cetakan kami.

Bapak dari satu putera dan puteri ini juga mengatakan bahwa tinta dan kertas yang digunakan dalam proses pencetakan di DR menggunakan bahan yang berkualitas dan sangat terbaik di kelasnya. Mabrur pun mengklaim bahwa untuk kecepatan dan kualitas, kamilah yang terbaik.

Satu hal lagi, kami pun selalu mengutamakan karya-karya anak negeri. Kertas dan tinta yang digunakan pun adalah hasil olahan tangan para anak bangsa dan itu juga yang selalu kami prioritaskan. Walaupun tidak menutup kemungkinan untuk mengimpor kertas atas tuntutan kebutuhan cetak bagi para klien kami, sesuai pesanan serta kepuasan mereka.

Anniversary Edition

PC Media Beredar ke Penjuru Negeri

PC Media yang hadir di tangan Anda adalah hasil kerja tanpa lelah dari tim sirkulasi kami. Berbanggalah kepadanya!

Renny Fitriastuti

Kini Anda sudah memegang *PC Media*, membacanya, lalu menyimpannya kembali di rak buku Anda. Namun, apakah Anda mengetahui perjalanan seperti apakah yang dijalani *PC Media* untuk sampai ke tangan Anda? Hingga sampai di agen-agen, toko buku, atau lapak koran/majalah di daerah Anda? Mengarungi daratan bahkan udara, *PC Media* berkelana untuk mengetuk pintu rumah Anda semua di seluruh pelosok negeri. Tak lengkap rasanya bila Anda membaca *PC Media* tanpa mengetahui proses keberangkatannya dari Jakarta Timur ini.

Untuk itu, pada edisi spesial ulang tahun *PC Media* kali ini, akan disajikan cerita menarik seputar ekspedisi serta distribusi majalah *PC Media* yang telah sukses di-*handle* oleh tim sirkulasi kami, yakni PT Obor Sarana Utama (Obor). Istimewa untuk Anda, para pembaca budiman yang setia membeli serta membaca *PC Media* sampai detik ini. Inilah kilasnya...

Keberangkatan *PC Media* untuk mengunjungi para pembaca di seluruh Indonesia merupakan tindak lanjut dari proses akhir produksi (pengepakan/*packing*). Sebelum *PC Media* mampir di agen-agen, semua majalah melalui proses packing atau bundel. Proses ini pun sudah tertata sedemikian rupa, artinya sesuai dengan pesanan para agen di seluruh Indonesia, per nama agen dan per item. Proses ini berlangsung di PT Dian Rakyat.

Nah, setelah itu baru tim sirkulasi yang meng-handle, yakni dengan cara mengambil (*pick-up*) semua majalah *PC Media* yang telah di-packing tersebut untuk kemudian disebarkan kepada khalayak melalui metode dan proses yang telah ditetapkan.

Sirkulasi

Tim sirkulasi ini sendiri bernaung di bawah payung PT Obor Sarana Utama (Obor). Dengan diawaki 24 orang dan dimanajeri oleh **Purwaluyo**. Berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, Obor sudah malang melintang dalam menangani sirkulasi *PC Media*, sejak terbit pada tahun pertama hingga sekarang ini.

Bicara tentang bagaimana keahlian tim Obor dalam mendistribusikan *PC Media* adalah hal yang luar biasa untuk diungkapkan. Bayangkan, mereka ini dapat menyebarkan ke seluruh pelosok negeri tepat waktu, tentunya akan segera mengobati Anda para pembaca *PC Media* yang telah rindu menunggu-nunggu ingin membacanya.

Acungan jempol kepada Obor, yang telah menangani penyebaran *PC Media* dengan cermat dan sistematis hingga akhirnya dapat tepat waktu diterima oleh pembaca di seluruh Indonesia.

Distribusi

Pembaca *PC Media* terdiri atas dua tipe, yakni yang berlangganan dan pembeli lepasan atau eceran. Masing-masing jumlahnya tidak bisa dihitung dengan jari, walaupun dari segi persentase sangatlah seimbang antara pembaca yang membeli secara eceran dan berlangganan. Untuk mendistribusikan ke mereka pun, Obor menggunakan metode yang telah diramu khusus dan sejak lama telah dijalankan. Adalah metode konvensional yang dari dulu hingga kini diterapkan. Kenapa? "Karena memang pasar media konvensional yang berkembang dan inilah yang memang terus kami bidik," ujar Purwaluyo. Oleh bapak yang berumur 48 tahun ini diungkapkan juga bahwa metode ini juga merupakan yang terbaik, tentunya.

Obor dalam menjalankan misi penyebaran *PC Media* pun melalui cara yang memang sama dilakukan oleh sirkulasi media lain-

Salah satu lapak yang beroperasi di Mangga Dua, Jakarta.

Surmin dan lapaknya di bilangan Grogol Jakarta Barat.

Inilah "kuda" yang akan menjelajahi seluruh agen di Pulau Jawa.

Tim sirkulasi yang sangat berjasa. Karena merekalah, *PC Media* sampai di tangan Anda.

Salah satu agen besar yang ada di wilayah Jakarta.

nya, yakni dengan ekspedisi darat bahkan udara. Untuk perjalanan darat biasa dilalui oleh beberapa armada *pick-up* atau truk. Namun untuk perjalanan udara, Obor mempercayakan kepada salah satu perusahaan kargo nasional untuk kemudian disebarkan di ibukota-ibukota provinsi di seluruh Indonesia, berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta hingga akhirnya tiba di bandara yang dituju.

Selain ekspedisi, cara distribusinya pun menggunakan sistem yang sangat ampuh. Distribusi yang dikerjakan adalah dengan cara multiagen, yakni dengan cara menyebarkan ke beberapa agen besar kemudian agen besar itulah yang bertugas menyebarkan kembali ke lapak-lapak. Perlu diketahui, agen-agen besar yang bekerja sama dengan Obor sudah mencapai puluhan, yang tersebar di Jabodetabek, belum lagi yang tersebar di luar Pulau Jawa, seperti Kalimantan dan Sulawesi.

Keuntungan dengan cara ini pun banyak didapat, salah satunya adalah *PC Media* cepat sampai ke tangan pembaca. Hanya dalam waktu dua atau tiga hari—bagi pembaca di Luar Pulau Jawa—majalah akan tiba di tempat Anda dan dalam satu hari bagi pembaca di wilayah Jabodetabek. *Wow*, sungguh prestasi yang luar biasa.

Namun sayangnya, ada minusnya dari cara multiagen ini, yakni pekerjaan akan memakan banyak personal, banyak tenaga yang dikuras, serta kendala problematika yang lain. Namun, tak menyurutkan niat Obor untuk mengubah cara praktik distribusi tersebut, *toh* keuntungan yang didapat lebih besar daripada kekurangannya.

Peran Agen dan Lapak

Agen yang tersebar di seluruh penjuru Jakarta ada puluhan jumlahnya. Ditambah lagi yang berada di luar Jakarta, bahkan luar Pulau Jawa. Peran agen dalam menyampaikan *PC Media* kepada pembaca seratus persen adalah prestasi mereka yang mengagumkan. Dapat melanjutkan estafet Obor untuk kemudian diestafetkan kembali kepada lapak-lapak.

Kami sempat menemui agen besar yang terdapat di daerah Senen dan Sunter, Jakarta Pusat. Banyak masukan yang terlontar dari mereka, di antaranya fluktuasi penjualan *PC Media* yang sampai saat ini masih terasa signifikan—dalam konteks bersaing sehat dengan majalah konten serupa dari penerbit lain.

Selain itu, ada masukan lain yang menjadikan petuah berharga bagi kami dan terus menjadi pemacu semangat dalam berkarya, yaitu terus mempertahankan kualitas konten majalah yang selama ini hadir dengan sangat memuaskan, serta menampilkan kemasan yang eksklusif dalam edisi-edisi spesialnya, seperti edisi ulang tahun, sehingga dapat meningkatkan penjualan *PC Media* sendiri.

Di samping itu, ada yang membuat kami gembira atas kerja keras para agen ini untuk urusan distribusi. Dalam waktu yang singkat *PC Media* telah habis disebarkan oleh beberapa agen ke lapak-lapak. Kita patut acungkan jempol atas kegigihan mereka yang sangat berjasa dalam menyampaikan "luapan informasi" redaksi *PC Media* kepada para pembaca di seluruh nusantara.

Raja di Barat dan Timur

PC Media oleh tim Obor disebarkan secara merata ke seluruh wilayah di Indonesia, dari bagian Barat sampai ke wilayah Timur. Ada yang membuat kami "tersanjung", *PC Media* menjadi "raja" di wilayah Barat dan Timur Indonesia, suatu komposisi yang dibilang seimbang.

Akhir kata, *PC Media* adalah karya kami untuk Anda, hingga saat ini, mudah-mudahan dapat diterima dengan baik dan kami pun akan terus berusaha memberikan yang terbaik bagi Anda, para pembaca yang setia di mana pun Anda berada. ■

Selain PC Media, Puluhan Media Lain Juga Dikelola

■ PT Obor Sarana Utama (Obor) adalah sebuah usaha yang dikelola secara independen dan berkepentingan dalam mendistribusikan majalah, terutama *PC Media* ke khalayak di seluruh Indonesia. Dimotori oleh **Purwaluyo**, Obor sudah menjadi bagian yang sangat besar dalam penyebaran *PC Media* dari awal terbit ke khalayak hingga saat ini.

"Obor menyebarkan *PC Media* sampai ke pelosok, bukan hanya Jabodetabek *lho*, skala kami nasional," ucap Pur, begitu ia akrab disapa. Seluruh majalah yang tergabung dalam Pinpoint Publications, Obor juga yang mendistribusikan, tak kurang ada belasan majalah. Tak hanya itu, puluhan buku pun disebarkan, termasuk *Buku Mini PC Media* dan *InfoLINUX*.

Satu lagi, Obor tak hanya berkutat menyebarkan media cetak milik Pinpoint saja, ada belasan majalah penerbit lain yang juga digarap. Segala usaha dikerahkan agar semua media yang Obor kelola tiba dengan selamat ke tangan pembaca di seluruh Indonesia.

1999: Generasi pertama, awal persiapan *PC Media*. Masih *pada culun.*

2001: Konfigurasi lengkap, *PC Media* generasi kedua.

2002: Saat-saat pindah, dari Pulogadung ke Kramat.

2005: *PC Media* generasi ketiga. Siap-siap memberi kejutan ulang tahun kepada pemred tercinta.

2005: Akhirnya..., aksi memberi kejutan terlaksana. "Met ultah Pak...hehehe..."

2004: *PC Media* sering kali dikunjungi oleh mahasiswa, salah satunya dari Universitas Bina Nusantara. Terlihat sang pemred sedang menerangkan sesuatu.

2005: Buka puasa bersama. Tak melewatkan saat-saat kebersamaan di RM Raden Kuring, di bilangan Raden Saleh, Jakarta.

2004: Halal bihalal keluarga besar Pinpoint Publications.

2005: Salah satu kebiasaan kami, *photo session* di lantai atas kala *puyeng mikirin deadline*.

2002: Tak lupa *PC Media* ikut ajang pameran di JCC, Jakarta.

2005: Mario Alisjahbana (kedua dari kanan) & Amir E. Siregar (ketiga dari kanan), sempat memberikan sambutan saat hari jadi *PC Media* ke-4.

2005: Santai dulu, hilangkan kepenatan di sela-sela kerja. *Outing* ke Taman Safari. Mau *nengokin* siapa?